

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor sangat penting dalam sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan dan merupakan manusia yang dipekerjakan dalam sebuah organisasi sebagai penggerak dan pemikir pada perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi memerlukan sumber daya manusia sebagai pengelola sistem, agar sistem ini berjalan organisasi.

Faktor yang pertama diidentifikasi berpengaruh terhadap kinerja adalah gaya kepemimpinan. Perilaku atau gaya kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu organisasi yang dijalankan. Agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka pemimpin harus mampu menciptakan suasana kerja yang mendukung kepada bawahannya agar selalu berprestasi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Hal ini dikarenakan dalam suatu organisasi akan berkaitan dengan dua hal yang berpengaruh terhadap kegagalan dan keberhasilan organisasi tersebut yaitu, seorang pemimpin dan sumber daya manusia yang di milikinya. Pekerja akan memiliki produktifitas yang tinggi mendapatkan arahan dari pemimpinnya

Faktor lain yang berpengaruh adalah lingkungan kerja. Lingkungan Kerja merupakan kehidupan sosial, psikologi dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Kehidupan manusia tidak lepas dari berbagai keadaan lingkungan di sekitarnya. Antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Dalam hal ini manusia akan selalu berusaha beradaptasi dengan berbagai keadaan lingkungan di sekitarnya. Demikian pula halnya ketika

melakukan pekerjaan, karyawan sebagai manusia tidak dapat di pisahkan dari berbagai keadaan tempat mereka melakukan pekerjaan, yaitu lingkungan kerja. Selama melakukan kegiatan pekerjaan, setiap pegawai akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja.

Faktor selanjutnya adalah disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan perilaku dan sikap karyawan yang berupa penghargaan terhadap peraturan dalam organisasi. Disiplin dapat dikonotasikan sebagai suatu hukuman, meskipun arti sesungguhnya tidaklah demikian. Disiplin berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Dalam hal ini disiplin tidak hanya dalam bentuk ketaatan saja melainkan juga tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi, berdasarkan pada hal tersebut diharapkan efektifitas pegawai akan meningkat dan bersikap serta bertingkah laku disiplin. Dalam hal ini disiplin tidak hanya dalam bentuk ketaatan saja melainkan juga rasa tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi, berdasarkan pada hal tersebut diharapkan efektifitas pegawai akan meningkat dan bersikap serta bertingkah laku disiplin.

PT. SERIBU SATU ALAMI merupakan perusahaan rokok yang ada di Kabupaten Pamekasan Madura. Perusahaan ini tentu menerapkan sistem manajemen untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu penerapannya yaitu manajemen produksi. Pada manajemen produksi di PT. SERIBU SATU ALAMI dirasa kurang efektif. Manajemen produksi berpengaruh sangat penting terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Pada manajemen produksi, seseorang memiliki tugas untuk mengkoordinasi dan mengatur proses pembuatan produk. Pembuatan produk dilakukan oleh karyawan bagian produksi. Semua organisasi apapun mempunyai misi yang biasanya tercantum dalam maksud organisasi.

Masalah yang saya temukan pada perusahaan PT. SERIBU SATU ALAMI yaitu gaya kepemimpinannya, lingkungan kerja dan disiplin kerja yang mengakibatkan kinerja karyawan kurang maksimal. Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh besar terhadap perusahaan, jika seorang pemimpin kurang mengayomi, kurang memberi arahan, dan kurang memotivasi bawahannya dalam bekerja sehingga karyawan merasa kurang diperhatikan dan merasa diabaikan yang menyebabkan kinerja karyawan menurun. Selain gaya kepemimpinan, lingkungan kerja juga sangat penting, karena jika dalam perusahaan lingkungan kerja kurang nyaman juga akan berdampak pada produktifitas. Seperti kurangnya pencahayaan, keamanan yang kurang, serta peralatan yang kurang memadai. Hal itu dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Disiplin kerja merupakan masalah yang harus diperhatikan karna karyawan yang kurang memiliki disiplin kerja mereka tidak akan bisa menghargai waktu, seperti keluar masuk seenaknya tanpa memikirkan jam waktu kerja. Meskipun kemampuan yang dimiliki seorang karyawan tinggi, jika tidak diimbangi dengan sikap disiplin yang tinggi maka pekerjaan yang dilakukan tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal sehingga dapat mempengaruhi produktifitas kerja dan akan berdampak pada kinerja karyawan. Sehingga untuk mencapai tujuan perusahaan mungkin akan mengalami kendala. Maka tugas seorang pemimpin harus mencari solusi agar masalah tersebut tidak berkelanjutan

Oleh karena itu perusahaan harus mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya terhadap segala jenis keadaan yang tidak diinginkan, memberikan rasa aman dan tenteram, serta meningkatkan keterampilan karyawan dalam bekerja, sehingga karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan produktif. Ketidakefektifan kerja karyawan terutama bagian produksi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti gaya

kepemimpinan yang kurang tegas, lingkungan kerja di dalam pabrik produksi atau disekitarnya, dan disiplin kerja yang relatif rendah. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DI PT. SERIBU SATU ALAMI KABUPATEN PAMEKASAN"

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah Gaya kepemimpinan, Lingkungan kerja dan Disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Di PT. SERIBU SATU ALAMI Kabupaten Pamekasan
- 1.2.2 Apakah Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Di PT.SERIBU SATU ALAMI Kabupaten Pamekasan ?
- 1.2.3 Manakah variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Di PT. SERIBU SATU ALAMI Kabupaten Pamekasan ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Di PT. SERIBU SATU ALAMI Kabupaten Pamekasan.
- 1.3.2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja secara Simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Di PT. SERIBU SATU ALAMI Kabupaten Pamekasan.

1.3.3. Untuk mengetahui dan menganalisis manakah variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Di PT. SERIBU SATU ALAMI Kabupaten Pamekasan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Kontribusi Praktis

Sebagai masukan, saran atau pertimbangan dalam menjalankan kegiatan usahanya agar lebih baik lagi yang berkaitan dengan Gaya kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Karyawan.

1.4.2. Kontribusi Teoritis

Untuk membuat informasi dan menambah pengetahuan serta sebagai bahan referensi bagi yang ingin melakukan pembahasan yang sama

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah usulan penelitian skripsi agar lebih terarah dan berjalan dengan baik.

Peneliti membahas tentang pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat diketahui pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini mengambil sampel dari karyawan bagian produksi PT. SERIBU SATU ALAMI KABUPATEN PAMEKASAN.